

# Beruang Madu

## *Helarctos malayanus*

Beruang madu adalah satu-satunya spesies beruang di Indonesia. Beruang madu hidup soliter. Jantan dan betina hanya bertemu saat musim kawin. Beruang memakan madu, buah-buahan, akar, telur burung, kadal, katak, dan serangga. Beruang madu hidup di hutan hujan tropis.

Yayasan Konservasi  
Alam Nusantara

The Nature  
Conservancy  
Indonesia

Mata beruang madu lebih mengarah ke depan dibandingkan dengan jenis beruang lainnya yang bermoncong panjang.

Dalam bahasa asing, beruang madu dikenal sebagai sun bear yang berasal dari bentuk tanda di dada dan sekitar leher yang menyerupai matahari terbit.

Rambut-rambut beruang madu tebal dan lebat untuk melindungi badannya dari goresan ranting dan cabang yang tajam, meredam tekanan saat jatuh, dan melindungi dari siraman air hujan.



Beruang madu merupakan jenis beruang terkecil di antara delapan jenis beruang lainnya. Beruang madu kalimantan (*Helarctos malayanus eurispylus*) lebih kecil daripada beruang madu sumatera (*Helarctos malayanus malayanus*).



©Koen Setyawan/TNC

Telinga kecil dan membulat

Rahang beruang madu sangat kuat untuk mengigit kayu tempat bersarangnya serangga. Rahangnya bisa menghancurkan batok kelapa.

Cakarnya panjang dan melengkung untuk menggali tanah dan membongkar kayu mati untuk mencari serangga dan untuk membela diri saat diserang binatang lain.

Beruang madu kadang-kadang berdiri tegak. Tetapi saat berjalan, imenggunakan keempat kakinya.

Sumber: Kawasan Wisata Pendidikan Lingkungan Hidup (KWPLH)



Penyebaran beruang madu.

Lidah panjang dan lengket untuk menangkap serangga. Panjangnya 25,5 sentimeter, paling panjang dari lidah semua jenis beruang.



Biasanya nokturnal (aktif pada malam hari). Di siang hari, beruang lebih suka tidur di dalam rongga pohon atau semak-semak.

Berbeda dengan beruang lainnya, beruang madu tidak berhibernasi karena tinggal di daerah dua musim.

